



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANAK  
USIA DINI DI DUSUN TAKERAN KECAMATAN KARANGPLOSO  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
KHOIRUL UMMAH  
NPM. 21601014004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2020**

## ABSTRAK

Ummah, Khoirul 2020. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Usia Dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2 : Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci :** Pola Asuh, Akhlak, Anak Usia Dini

Sesungguhnya kepedulian orang tua bukan terbatas hanya pada pemberian pengajaran pada anak-anaknya. Akan tetapi anak harus dibimbing untuk mempraktekkan dan menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat salah satu kunci utama dalam membenahi akhlak adalah menitikberatkan pada pola pengasuhan orang tua dan perlunya kesadaran dari orang tua tentang pentingnya pembentukan akhlak sejak usia dini. Dalam proses pembentukan akhlak pada anak usia dini, hal yang pertama kali harus dilakukan adalah memperbaiki akhlak orang tua terlebih dahulu, orang tua harus bisa menjadi contoh dan teladan yang baik bagi anaknya. Karena anak usia dini lebih banyak belajar dengan meniru apa yang di lihat dan di dengar setiap hari.

Permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana kondisi akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang ? (2) Bagaimana bentuk pola asuh dan metode pembentukan akhlak yang diterapkan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini ? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini ?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan akhlak anak usai dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang(2) Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini (3) Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitiannya adalah *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data yang konkret dari data penelitian sebagai bahan pelaporan. Untuk pengumpulan data dalam skripsi ini digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan data-data yang telah bterkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisa dan kajian isi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam membentuk akhlak anak usia dini diperlukan pola asuh dan peran aktif orang tua. Artinya baik dan buruknya akhlak anak tergantung pada keprihatinan oprang tua terhadap pendidikan anak meliputi, jasmani dan rohani. Dengan demikian tanggung jawab orang tua kepada anak-anaknya tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik saja akan tetapi kebutuhan rohani yang harus terpenuhi oleh orang tua karena itu sangat menentukan akhlaq anak yang baik dan ditengah masyarakat pun baik.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Anak adalah karunia terbesar yang Allah berikan kepada dua insan yang menjalin pernikahan. Anak merupakan harta berharga bagi keduanya. Namun disisi lain anak adalah amanah yang Allah berikan kepada kedua orang tuanya serta sebagi ujian bagi keduanya. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan akan menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya.

Setiap orang tua dalam menkjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting. Menurut Soejono Soekanto peran adalah tugas yang harus dilakukan (Soekanto, 1997:667). Adapun tugas dan peran orang tua terhadap anaknya diantaranya adalah mengasuh, membesarkan dan mengarahkan anak menuju kedewasaan serta menanamkan norma dan nilai-nilai yang berlaku. Sebagai orang tua disamping memerankan tugas tersebut juga harus mampu mengembangkan potensi yan ada pada diri anak, memberikan teladan yang baik, dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang.

Tanggung jawab orang tua terhadap anak salah satunya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberikan nama yang baik bagi anak, memperlakukan dengan lembut dan penuh kasih sayang, menanaamkan rasa cinta, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid dan lain sebagainya.

Pendidikan akhlak yang utama dan pertama untuk anak adalah pendidikan akhlak dalam keluarga, karena didalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pembelajaran akhlak. Didalam keluarga anak banyak menghabiskan waktunya.

Fenomena perilaku negative sangat sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari pada anak, baik melalui televise maupun surat kabar. Kemrosotan moral dan kurangnya rasa tanggung jawab individu yang diakibatkan oleh pola asuh yang tidak tepat dari orang tua terhadap anak. Banyak kasus anak usia dini yang berbicara kurang sopan, agresif, tidak patuh, suka menuntut, kurang memiliki rasa percaya diri, dan pengendalian diri, adapula yang memberontak jika keinginannya tidak terpenuhi. Hal ini dapat dikaitkan dengan dampak pola asuh sejak dini yang kurang tepat. Hal tersebut timbul akibat kurangnya kesadaran individu tentang pentingnya penanaman akhlak sejak dini.

Akhlak pada anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang masihlah belum terbentuk dengan baik. Pernyataan itu dapat dilihat dengan adanya anak usia dini yang berlaku kurang sopan, berbicara kasar dan bersikap agresif terhadap temannya. Tidak hanya itu saja, anak juga sering berlaku tidak sopan kepada orang tuanya dengan menganggap orang tua bukan sebagai orang tuanya melainkan sebagai temannya. Saat orang tua memperingatkan anaknya karena salah, anak tersebut tidak mendengarkan dan terkadang malah memberontak.

Sesungguhnya kepedulian orang tua bukan terbatas hanya pada pemberian pengajaran pada anak-anaknya. Akan tetapi anak harus dibimbing untuk mempraktekkan dan menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat salah satu kunci utama dalam membenahi akhlak adalah menitikberatkan pada

pola pengasuhan orang tua dan perlunya kesadaran dari orang tua tentang pentingnya pembentukan akhlak sejak usia dini. Dalam proses pembentukan akhlak pada anak usia dini, hal yang pertama kali harus dilakukan adalah memperbaiki akhlak orang tua terlebih dahulu, orang tua harus bisa menjadi contoh dan teladan yang baik bagi anaknya. Karena anak usia dini lebih banyak belajar dengan meniru apa yang di lihat dan di dengar setiap hari.

Kondisi akhlak anak usia dini di Dusun Takeran tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja, jika dibiarkan akhlak anak di dusun tersebut akan semakin tidak terkontrol atau malah akan terbawa sampai dia dewasa dan malah menjadi tindakan yang dapat membahayakan dirinya sendiri, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Tidak hanya itu saja membiarkan akhlak anak kurang baik sejak mereka berusia dini bisa menimbulkan keadaan dusun tidak aman atau bahkan bisa meresahkan orang tua ataupun masyarakat yang berada dilingkungan tersebut di kemudian hari. Hal itu dapat saja terjadi jika orang tua menerapkan pola asuh yang kurang tepat sebagai bentuk penanaman akhlak sejak usia dini. Oleh karena itu memahami karakter anak usia dini adalah hal pertama yang harus dipahami orang tua dalam proses penerapan pola asuh.

Maka berdasarkan pemamaparan yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa di Dusun Takeran Desa Ngijo Kabupaten Malang. Masih ada beberapa anak usia dini yang akhlaknya kurang baik. Hal ini disebabkan oleh orang tua yang belum faham betul mengenai pola asuh yang tepat untuk diterapkan orang tua terhadap anaknya. Selain hal tersebut, masih kurangnya kesadaran individu akan pentingnya pendidikan akhlak sejak dini guna menuntun dan mendidik anak menjadi pribadi yang baik dan berakhlak.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk meneliti dan mengamati lebih lanjut mengenai **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Usia Dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang”**. Penelitian ini di fokuskan kepada bentuk pola asuh yang digunakan oleh orang tua di lingkungan masyarakat RT 01 Dusun Takeran Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Penulis tertarik pada tema tersebut karena pola asuh orang tua sangat mempengaruhi bagaimana akhlak anak itu sendiri. Selain itu terdapat beberapa keluarga yang sesuai dengan kriteria penulis dan menarik perhatian penulis untuk dijadikan subjek dalam melakukan penelitian.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, terbentuk suatu fokus penelitian yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana bentuk pola asuh dan metode pembentukan akhlak yang diterapkan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?



### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan akhlak anak usai dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
2. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
3. Untuk mengidentifikasikan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupate Malang

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam upaya membentuk akhlak anak sejak usia dini sebagai salah satu pencapaian dari pola asuh.

#### 2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diantaranya adalah :

##### 1) Bagi Lembaga

Penelitian ini sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan khasanah keilmuan bagi pembaca terutama tentang peran pola asuh orang tua dalam

membentuk akhlak anak usia dini pada jurusan PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

## 2) **Bagi Masyarakat khususnya orang tua**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mendidik dan mengarahkan anak agar lebih baik kearah masa depan dan semoga dengan membaca penelitian ini orang tua akan mengetahui pola asuh yang tepat untuk diterapkan pada anak. Sehingga dapat menciptakan generasi yang unggul dan berakhlak baik.

## 3) **Bagi penulis**

Memberi wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu ke-PIAUD-an khususnya tentang peran pola asuh orang tua dan dampaknya bagi anak.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pola Asuh**

Pola asuh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berbagai bentuk upaya dalam mendidik anak yang dilakukan ayah serta ibu pada sebuah keluarga dalam melakukan pengasuhan pada anak usia dini (0-6 tahun)

### **2. Orang Tua**

Pengertian orang tua secara umum adalah orang dewasa yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak, yang termasuk dalam pengertian ini adalah ayah, ibu, paman, bibi, kakek, nenek, kakak atau wali. Orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk mendidik,



mengasuh dan membesarkan anak-anaknya serta mengahntarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua juga dapat diartikan sebagai seorang yang bertanggung jawab penuh dengan kepribadian seorang anak.

### **3. Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia dini merupakan masa dimana anak memperoleh dasar-dasar dari pengetahuan untuk bekal penyesuaian diri pada tahap selanjutnya.

### **4. Pembentukan Akhlak**

Adapun pembentukan akhlak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah metode yang dilakukan oleh orang tua dalam membimbing dan mengarahkan akhlak anak sehari-hari

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa tentang peran pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Kondisi akhlak anak usia dini di Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang cukup bervariasi yaitu ada yang sudah baik dan ada pula yang belum terbentuk dengan baik. Akhlak kurang baik ditunjukkan melalui perilaku dan kebiasaan anak seperti suka marah-marah dan memberontak terhadap orang tua apabila keinginannya tidak terpenuhi, suka berkata kasar, tidak sopan kepada yang lebih tua dan suka bertengkar dengan teman. Dengan demikian persoalan akhlak anak yang kurang baik dikarenakan pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini masih belum tepat.
2. Pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini yakni :
  - 1) Pola asuh otoriter
  - 2) Pola asuh demokratis

Selain pola asuh, orang tua juga menerapkan beberapa metode dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran, yaitu :

- 1) Pembentukan akhlak melalui keteladanan

- 2) Pembentukan akhlakn melalui pembiasaan
  - 3) Pembentukan akhlak melalui nasihat, dan
  - 4) Pembentukan akhlak melalui pembiasaan
3. Faktor-faktor yang berperan penting dalam pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal yaitu :

- 1) Keterlibatan Orang tua
- 2) Pembawaan Anak
- 3) Keluarga

Sedangkan faktor eksternalnya adalah pengaruh lingkungan, dimana banyak orang tua muda atau orang tua yang baru mempunyai anak yang cenderung belajar dari orang-orang disekitarnya.

Selain itu juga terdapat faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran. Faktor pendukungnya yaitu :

- 1) Lingkungan rumah yang religious
- 2) Kecerdasa orang tua dalam memahami karakter anak
- 3) Kemajuan ilmu teknologi dan pengetahuan.

Sedangkan faktor penghambat pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di Dusun Takeran adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kesadaran orang tua
- 2) Faktor Ekonomi
- 3) Faktor Agama

## B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat memberi masukan, antara lain :

1. Untuk orang tua, disarankan agar bisa menjadi teladan yang baik bagi anaknya. Karena orang tua adalah contoh utama yang tingkah laku dan perilakunya akan ditiru, maka hendaknya mampu memberikan teladan yang baik bagi anaknya. Pendidik akhlak yang paling utama dan pertama adalah orang tua. Sehingga diharapkan orang tua mampu mendidik anak dengan serlalu membiasakan anak berperilaku baik dan berakhlaqul karimah dan bisa meluangkan waktu untuk mengasuh, membimbing dan memperhatikan serta memberikan teladan yang baik bagi anak
2. Untuk anak-anak terutama di lingkungan RT 01 Dusun Takeran Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, diharapkan agar selalu membiasakan berperilaku baik dan mempunyai akhlaqul karimah, karena akhlak adalah pancaran kepribadian seseorang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Muhamad. (2016). *Akhlaq : Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta : Rajawali Pers
- Ahmad, Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group
- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bukhari, Imam. (2010). *Shahih Adabul Mufrod*. Yogyakarta : Pustaka Ash-Shahih
- Bunguin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor Selatan : Penerbit Ghalia Indonesia
- Desmita, (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Djatnika, Rahmat. (2000). *Sistem Etika Islam : Akhlaq Mulia*, Jakarta : Pustaka Panjimas
- Gerungan, W.A. (1996). *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco
- Gunarsa, S. D. (1976). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Gunarsa , S. D. (1978). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Gottman, John & Declaire, Joan. (2003). *Kiat-kiat Membesarkan Anak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hurlock, Elizabeth B. (1990). *Perkembangan Anak/Child Development*, Cet. Ke-2 Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa, Jakarta : Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. (1997). *Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Hidup* (Alih bahasa Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta : Erlangga
- Hurlock, Elizabeth. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Hidup*. Alih bahasa Istiwidayanti & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga
- Irianto, H. Agus. (2011). *Pendidikan Sebagai Inventasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta : Kencana

- Janah, Ud Hulul. (2017). *“Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Akhlaq Anak Di Desa Gunungrejo Singosari Kabupaten Malang”*. Malang : FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan
- Mahjuddin. (2001). *Membina Akhlak Anak*. Surabaya : Al-Ikhlash
- Muchtar, Heri Jauhari. (2005). *Fikih Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Meleong, Lexi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Nata, Abbudin. (2006). *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Nawawi, Imam. (2012). *Syarah dan Terjemah Riyadhus Sholihin*. Jakarta : Al-I'thisom
- Soekanto, Soerjono. (1997). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Tafsir, Ahmad. (2001). *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung Rosda Karya
- Thoha, Chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Undang-undang Sisdiknas. (2003). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Wibowo, Agus. (2007). *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Qotadah, Abu. (2014). *Khutbah Jum'at Pilihan Setahun*. Jakarta : Darul Haq